

PENGARUH LIKUIDITAS DAN STRUKTUR MODAL TERHADAP PROFITABILITAS PADA INDUSTRI PULP AND PAPER YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA

Oleh : Wulandari
Email : dariwulan345@yahoo.com

Pembimbing : Dra. Ruzikna, M.Si
Jurusan Ilmu Administrasi – Program Studi Administrasi Bisnis
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik – Universitas Riau
Kampus Bina Widya Jl. H. R Soebrantas KM. 12,5
Simpang Baru Panam, Pekanbaru 28293

Abstract

This study aimed to analyze and determine the effect of liquidity and capital structure on profitability. Where the independent variable in this study is the liquidity (current assets) and capital structure (debt to asset ratio) the dependent variable is an indicator of profitability with a return on assets (ROA).

The sample used is secondary data devired from the financial statments of pulp and paper listed in the indonesia Stock Exchange (BEI). Samples taken by purposive sampling and sample that met the selection criteria. The samples used were as much as 7 industry. Analysis of data using multiple linear regression analysis with statistical test of hypothesis testing and statistical tests f_t – assisted software SPSS 21.

These results indicate that management of liquidity and capital structure simultaneously no significant effect on profitability. And partially liquidity and capital strukture also has no significant effect on profitability. This indicates that the variable X does not affect the Y either simultaneously of partially.

Keywords : Liquidity, Capital Structure and Profitability

1. Pendahuluan

1.1 Latar Belakang

Perusahaan yang melakukan kegiatan bisnis melewati batas-batas negara dan mendirikan cabang-cabang perusahaan di banyak negara merupakan perusahaan multinasional. Perdagangan Internasional menyebabkan perusahaan-perusahaan multinasional dituntut untuk dapat bersaing secara ketat dalam kegiatan bisnis internasional. Pendanaan pada perusahaan

multinasional berbeda dengan perusahaan domestik, dimana dana yang diperoleh bisa sangat tergantung pada kondisi anak perusahaan maupun induk perusahaan.

Setiap perusahaan bertujuan untuk mencari profitabilitas. Profitabilitas adalah kemampuan perusahaan memperoleh laba dalam hubungannya dengan penjualan, total aktiva, maupun modal sendiri (Sartono, 2011:41). Besarnya laba digunakan untuk menilai kinerja perusahaan. Perusahaan dapat

memaksimalkan labanya apabila manajer keuangan mengetahui faktor-faktor yang memiliki pengaruh besar terhadap profitabilitas perusahaan. Untuk memaksimalkan masing-masing faktor, diperlukan adanya manajemen aset, manajemen biaya dan manajemen hutang.

Agar dapat berkembang dan membayar utang perusahaan, maka perusahaan membutuhkan laba. Laba yang dihasilkan oleh perusahaan dapat digunakan untuk perkembangan perusahaan dan membayar hutang perusahaan. Kemampuan menghasilkan laba disebut rasio profitabilitas. Menurut Brigham dan Houston (2010:43),

profitabilitas adalah hasil bersih dari serangkaian kebijakan dan keputusan. Tingkat pengembalian yang tinggi memungkinkan perusahaan tersebut untuk membiayai sebagian besar kebutuhan pendanaan mereka dengan dana yang dihasilkan secara internal. Besarnya dana internal yang besar memungkinkan perusahaan untuk menanggung beban bunga dari utang jangka panjang, sehingga perusahaan lebih mudah mendapatkan modal asing.

Investor di pasar modal sangat memperhatikan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan, menunjang, dan meningkatkan profit. Profitability dapat diukur beberapa hal yang berbeda, namun dalam dimensi yang saling terkait. Pengukuran profitabilitas menggunakan Gross Profit Margin, Operating Income ratio (operating profit margin), Operating ratio, Net Profit Margin, *Earning Power of Total Investment (Rate of return on total asset)* dan Net earning power ratio (*Rate of return on Investment / ROI*).

Likuiditas merupakan faktor yang mempengaruhi profitabilitas, dimana likuiditas merupakan seberapa besar kemampuan suatu perusahaan dalam memenuhi kewajiban-kewajiban yang harus segera terpenuhi dan hal itu

merupakan hutang jangka pendek yang dihitung dari perbandingan aktiva lancar dengan hutang lancar suatu perusahaan.

Posisi likuiditas perusahaan menunjukkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya seperti melunasi utangnya yang jatuh tempo dalam jangka pendek. Secara matematis, jenis-jenis rasio yang ada dalam rasio likuiditas dapat dihitung sebagai berikut : *Current Ratio* dan *Acid-test Ratio* atau *Quick Ratio*.

Dalam pelaksanaan dan pengembangan usaha, perusahaan memerlukan modal yang secara umum terdapat dua bentuk dasar pembiayaan pada perusahaan. Yaitu modal sendiri yang berarti sumber intern dan hutang berarti sumber ekstern sumber intern yaitu dana yang berasal dari dalam perusahaan adalah pemenuhan kebutuhan modal diambilkan dari dana yang dihasilkan oleh perusahaan sendiri.

Menurut Riyanto (2010:93), struktur modal adalah perimbangan atau perbandingan antara modal asing dengan modal sendiri. Modal asing yang dimaksudkan adalah hutang baik jangka panjang maupun jangka pendek, sedangkan modal sendiri bisa terdiri dari laba ditahan (*retained earning*) dan bisa juga dengan penyertaan kepemilikan perusahaan.

Perusahaan yang dijadikan sampel pada penelitian ini adalah perusahaan pulp and paper. Industri pulp dan kertas merupakan salah satu industri yang memiliki prospek di masa mendatang dan menjadi komoditas menarik bagi Indonesia. Kertas merupakan kebutuhan pokok dalam dunia pendidikan dikarenakan kertas adalah suatu obyek utama dalam proses kegiatan belajar mengajar. Sehingga permintaan akan produksi kertas di Indonesia masih terbilang tinggi.

1.2 Rumusan

Berdasarkan latar belakang permasalahan yang telah diuraikan sebelumnya, maka dapat disusun perumusan masalah yang akan diteliti yaitu: **“Bagaimana pengaruh Likuiditas dan Struktur Modal terhadap Profitabilitas Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2010-2014?”**

1.3 Tujuan dan Manfaat Penelitian

Tujuan penelitian

1. Untuk mengetahui dan menganalisis likuiditas, struktur modal dan profitabilitas pada industri Pulp and Paper yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2010-2014
2. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh likuiditas dan struktur modal terhadap profitabilitas secara parsial pada industri Pulp and Paper yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2010-2014
3. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh likuiditas dan struktur modal terhadap profitabilitas secara simultan pada industri Pulp and Paper yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2010-2014

Manfaat penelitian

1. Manfaat Akademis
 - a. Bagi Pengembangan Ilmu
Sebagai sumbangan pemikiran mengenai likuiditas, struktur modal, dan profitabilitas yang dilaksanakan oleh sebuah perusahaan serta dapat dijadikan pertimbangan dan perbaikan dimasa yang akan datang.
 - b. Bagi Peneliti Lain
Penulis berharap bahwa penelitian ini, dapat menambah

pengetahuan yang berguna dan merupakan pedoman atau referensi untuk melakukan objek penelitian yang sama.

- c. Bagi Peneliti
Penelitian ini diharapkan menambah wawasan dan pengetahuan peneliti terutama dalam menerapkan teori-teori yang telah penulis pelajari di kampus.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi Perusahaan
Sumbangan pemikiran pada perusahaan yang berhubungan dengan likuiditas, struktur modal dalam upaya peningkatan profitabilitas.
- b. Bagi Pihak lain
Sebagai sumber informasi dan sumber bacaan yang dapat membantu dalam menyelesaikan masalah yang berhubungan dengan likuiditas, struktur modal, dan profitabilitas
- c. Bagi Universitas
Sebagai tambahan koleksi perpustakaan, bahan referensi dan bahan masukan bagi penelitian selanjutnya yang berhubungan dengan masalah yang ada.

2. Konsep Teori

2.1 Likuiditas

Likuiditas menurut Riyanto (2010:25), berhubungan dengan masalah kemampuan suatu perusahaan untuk memenuhi kewajiban finansialnya yang segera harus dipenuhi”. Jumlah alat-alat pembayaran (alat likuid) yang dimiliki oleh suatu perusahaan pada suatu saat merupakan kekuatan membayar dari perusahaan yang bersangkutan memenuhi kewajiban finansial jangka pendek yang berupa hutang-hutang

jangka pendek (short term debt).” (Alwi, 2009:110)

2.2 Struktur Modal

Struktur modal merupakan faktor fundamental keberhasilan suatu perusahaan (Brigham dan Houston, 2010:151). Kebijakan tersebut merupakan kebijakan yang penting didalam menjalankan aktivitas operasinya, mempertahankan, dan mengembangkan perusahaan.

Struktur modal merupakan bagian dari struktur keuangan yang dapat diartikan sebagai pembelanjaan permanen yang mencerminkan perimbangan antara utang jangka panjang dengan modal sendiri. Struktur modal adalah perimbangan atau perbandingan antara jumlah hutang jangka panjang dengan modal sendiri (Riyanto, 2010:22). Sedangkan menurut Van Horne and Wachowicz (2009:211) struktur modal adalah bauran (proporsi) pendanaan permanen jangka panjang perusahaan yang terdiri dari hutang, saham preferen dan saham biasa.

2.3 Profitabilitas

Profitabilitas adalah rasio yang melihat kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba (*profitabilitas*). Sedangkan pengertian profitabilitas menurut S. Munawir (2012:152) mengemukakan bahwa profitabilitas (*profitability*) atau rentabilitas adalah kemampuan suatu perusahaan dalam memperoleh laba.

Menurut Soemarso (2009:446) yang dimaksud dengan analisa rasio profitabilitas adalah :

Analisa rasio profitabilitas yaitu hasil akhir dari berbagai keputusan dan kebijakan yang dijalankan perusahaan. Analisa rasio profitabilitas memberikan jawaban akhir tentang efisien tidaknya perusahaan dalam menghasilkan laba. Sedangkan menurut Sofyan Syafri Harahap (2011:304) analisa rasio profitabilitas adalah analisa rasio profitabilitas yaitu menggambarkan kemampuan perusahaan mendapatkan laba melalui semua kemampuan dan sumber dana yang ada seperti kegiatan penjualan, kas, modal, jumlah karyawan dan jumlah cabang.

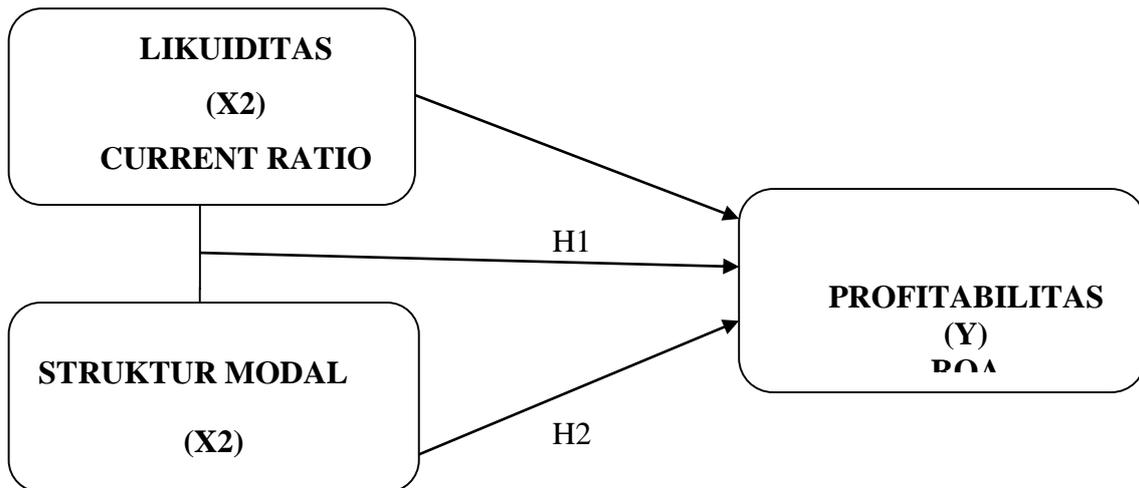
Untuk mengukur profitabilitas suatu perusahaan digunakan rasio-rasio profitabilitas, Riyanto (2010:331) mengemukakan bahwa rasio-rasio profitabilitas adalah rasio-rasio profitabilitas merupakan rasio-rasio yang menunjukkan hasil akhir dari sejumlah kebijaksanaan dan keputusan-keputusan (*Profit Margin On Sales, Return on total asset, Return on net Worth dan lain sebagainya*). Menurut Riyanto (2010:335), jenis rasio profitabilitas untuk mengukur tingkat profitabilitas adalah sebagai berikut :

1. Gross Profit Margin
2. Operating Income ratio (operating profit margin)
3. Operating ratio
4. Net Profit Margin
5. *Earning Power of Total Investment (Rate of return on total asset)*
6. Net earning power ratio (*Rate of return on Investment / ROI*)
7. Rate or return for the owners (*Rate of return on Net Worth*).

3. Kerangka Berfikir

Gambar 1

Kerangka Pemikiran



4. Hipotesis

Hipotesis merupakan kesimpulan dengan membuktikan dari kebenaran hipotesis ini, dari pernyataan diatas maka hipotesis dalam penelitian ini adalah :

- H1 : Diduga terdapat pengaruh likuiditas terhadap profitabilitas pada industri pulp and paper yang terdaftar di BEI (2010-2014).
- H2 : Diduga terdapat pengaruh struktur modal terhadap profitabilitas pada industri pulp and paper yang terdaftar di BEI (2010-2014).
- H3 : Diduga terdapat pengaruh likuiditas dan struktur modal terhadap profitabilitas pada industri pulp and paper yang terdaftar di BEI (2010-2014).

5. Metode Penelitian

5.1 Lokasi Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti melakukan penelitian di kantor Bursa Efek Indonesia (BEI), Jl. Jend. Sudirman No. 73, Pekanbaru, Riau. Sedangkan objek penelitian adalah industri pulp and paper yang listing di Bursa Efek Indonesia. Tercatat ada sembilan perusahaan yang termasuk dalam sub sektor tersebut.

5.2 Jenis dan Sumber Data

a. Jenis Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis data kuantitatif yaitu data yang diperoleh berupa angka berupa pendapatan.

b. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini adalah dari berbagai sumber buku, jurnal, dan penelitian terdahulu yang mendukung penelitian. Sedangkan untuk sumber data yang akan diolah dalam analisis penelitian ini adalah laporan keuangan dan laporan tahunan perusahaan yang diambil langsung dari Bursa Efek Indonesia cabang Riau.

5.3 Populasi dan Sampel

a. Populasi

Populasi adalah jumlah dari kesimpulan objek yang akan dijadikan bahan penelitian. Populasi dalam penelitian ini adalah laporan keuangan Industri Pulp and Paper yang terdaftar di BEI. Dalam rangka untuk memperoleh data yang diperlukan dalam penelitian yang menjadi informasi.

b. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Sugiyono 2012). Dalam penelitian ini, teknik sampling yang digunakan adalah nonprobability sampling yaitu sampling purposive. Sampling purposive adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu (Sugiyono 2012). sampel dalam penelitian ini

5.4 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan metode observasi dan dokumentasi. Metode observasi merupakan telaah pustaka dengan mengamati skripsi-skripsi dan jurnal-jurnal terdahulu yang digunakan dalam penelitian ini. Studi dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data yang digunakan dengan cara mengumpulkan informasi-informasi berdasarkan sumber. Data tersebut diperoleh dari kantor Bursa Efek Indonesia (BEI) cabang Riau di Jalan Jendral Sudirman no.73 Pekanbaru dan situs resminya www.idx.co.id

5.5 Metode Analisis Data

a. Analisis Deskriptif

Analisis statistik deskriptif mengulas tentang data – data statistik

dari masing–masing variabel. Pengukuran yang digunakan dalam penelitian ini adalah nilai minimum, nilai maksimum, mean, dan standar deviasi.

b. Analisis Regresi Linear Sederhana

Melalui analisis ini dapat dilihat pengaruh atau hubungan antara variabel bebas atau independen dengan variabel terikat atau dependen. Dengan analisis regresi ini maka dapat diketahui seberapa besar Likuiditas (CR) dan Struktur Modal (DAR) yang merupakan variabel bebas berpengaruh terhadap Profitabilitas (ROA) sebagai variabel terikat.

c. Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linear berganda adalah teknik statistik yang digunakan untuk meramal bagaimana keadaan atau pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen.

d. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Uji ini dilakukan untuk mengetahui berapa besar pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen.

e. Uji t

Uji t digunakan untuk menguji koefisien regresi secara parsial dari variabel independen (CR), (DAR), terhadap Profitabilitas (ROA)

f. Uji f

Uji f digunakan untuk menguji koefisien secara simultan apakah variabel independen secara bersama

berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

6. Pembahasan dan Hasil Penelitian

6.1 Analisis Deskriptif

Analisis ini digunakan untuk mengukur nilai minimum, nilai maksimum, mean, dan standar deviasi.

- Current ratio (CR), memiliki nilai rata-rata 8,0657 dengan standar deviasi 38,62431. Nilai minimum dari CR yaitu 0,35 dan nilai maksimum dari CR yaitu 230,00. Jumlah data yang digunakan sebanyak 35.
- Debt To Asset ratio (DAR), memiliki nilai rata-rata 51,3714 dengan standar deviasi 20,73231. Nilai minimum dari DAR yaitu 4,00 dan nilai maksimum dari CR yaitu 71,00. Jumlah data yang digunakan sebanyak 35.
- Return On Asset (ROA), memiliki nilai rata-rata 0,3851 dengan standar deviasi 11,17832. Nilai minimum dari ROA yaitu -61,85 dan nilai maksimum dari ROA yaitu 10,91. Jumlah data yang digunakan sebanyak 35.

6.2 Regresi Linear Sederhana

Analisis regresi linear sederhana digunakan untuk menganalisis hubungan antara satu variabel independen (X) yaitu Likuiditas (CR) terhadap variabel dependen (Y) yaitu Profitabilitas (ROA), Struktur modal (DAR) terhadap Profitabilitas (ROA), pada Industri Pulp and Paper yang terdaftar di BEI.

Persamaan Regresi Linear Sederhana CR terhadap ROA

$$Y = a + Bx$$

$$ROA = 0,207 + 0,022X$$

Dari hasil regresi menunjukkan bahwa :

- Nilai konstanta (a) adalah 0,207 artinya apabila pengelolaan likuiditas (CR) 0, maka profitabilitas (ROA) akan mengalami peningkatan sebesar 0,207 dimana profitabilitas (ROA) dianggap konstan.
- Pengaruh likuiditas (CR) terhadap profitabilitas (ROA) adalah positif, dimana nilai current ratio adalah 0,022, artinya apabila current current ratio dinaikkan 1% maka nilai profitabilitas (ROA) akan mengalami peningkatan sebesar 0,022.

Persamaan Regresi Linear Sederhana DAR terhadap ROA

$$Y = a + bX$$

$$Y = 1,163 + -0,014X$$

Dari hasil regresi menunjukkan bahwa :

- Nilai konstanta (a) adalah 1,163 artinya apabila struktur modal (debt to asset ratio) bernilai 0 maka profitabilitas (ROA) bernilai 1,163 dimana profitabilitas (ROA) dianggap konstan.
- Pengaruh struktur modal yang dilihat dari debt to asset ratio terhadap profitabilitas (ROA) adalah negatif, dimana nilai DAR adalah -0,014, artinya apabila DAR dinaikkan 1% maka nilai profitabilitas (ROA) akan mengalami pengurangan sebesar 0,014.

6.3 Koefisien Determinasi (Sederhana)

Koefisien determinasi (R^2) bertujuan mengukur seberapa jauh kemampuan variabel independen Likuiditas (CR) terhadap Profitabilitas (ROA), dan Struktur modal (DAR) terhadap Profitabilitas (ROA).

Koefisien Determinasi CR terhadap ROA

Diketahui bahwa variabel Likuiditas (current ratio) tidak memiliki pengaruh terhadap variabel dependen yaitu profitabilitas (ROA). Hal ini dibuktikan dengan nilai korelasi berganda (R) sebesar 0,006, artinya sumbangan pengaruh variabel likuiditas (current ratio) terhadap profitabilitas (ROA) adalah 0,6%.

Koefisien Determinasi DAR terhadap ROA

Diketahui bahwa variabel struktur modal yang dilihat dari debt to asset ratio tidak memiliki pengaruh terhadap variabel dependen yaitu profitabilitas (ROA). Hal ini dibuktikan dengan nilai korelasi berganda (R)² sebesar 0,000, hal ini menunjukkan bahwa persentase sumbangsi variabel independen (DAR) terhadap variabel dependen (ROA) sebesar 0% sehingga 100% dipengaruhi atau dijelaskan oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam penelitian ini.

6.4 Pengujian Secara Parsial (Uji t)

Uji t digunakan untuk menguji signifikansi hubungan antara variabel X dan Y, Uji t digunakan untuk menunjukkan seberapa jauh pengaruh *Current Ratio* (CR), dan *Debt to Asset Ratio* (DAR), secara parsial terhadap Profitabilitas (ROA)

Diketahui nilai t_{tabel} pada taraf signifikan 5% dengan persamaan sebagai berikut:

$$\begin{aligned} t_{tabel} &= \alpha ; n-k-1 \\ &= 0,05 ; 33 \\ &= 3,285 \end{aligned}$$

keterangan :

n = jumlah kasus

k = Jumlah variabel independen

l = konstan

Hipotesis 1

Current ratio (CR), diketahui nilai t_{tabel} untuk $df = 33$ adalah sebesar 2,035 dimana nilai t_{hitung} sebesar $0,439 < t_{tabel} 2,035$ dengan signifikansi $0,664 > 0,05$ maka dapat dinyatakan bahwa variabel independen tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.

Hipotesis 2

Debt To Asset Ratio (DAR), diketahui bahwa variabel struktur modal yang dilihat dari debt to asset ratio tidak memiliki pengaruh terhadap variabel dependen yaitu profitabilitas (ROA). Hal ini dibuktikan dengan nilai korelasi berganda (R)² sebesar 0,000, hal ini menunjukkan bahwa persentase sumbangsi variabel independen (DAR) terhadap variabel dependen (ROA) sebesar 0% sehingga 100% dipengaruhi atau dijelaskan oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam penelitian ini.

6.5 Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linier berganda adalah teknik statistik yang digunakan untuk meramal bagaimana keadaan atau pengaruh variabel independen (X) Likuiditas (CR), dan Struktur Modal (DAR), terhadap variabel dependen (Y) Profitabilitas ROA.

persamaan regresi berganda sebagai berikut :

$$Y = \alpha + b_1x_1 + b_2x_2$$

$$Y = -0,578 + 0,025x_1 + 0,014x_2$$

Dari hasil regresi menunjukkan bahwa :

- Nilai konstanta (a) adalah -0,578, ini dapat diartikan jika likuiditas (current ratio) dan struktur modal (DAR) nilainya 0, profitabilitas (ROA) bernilai -0,578.
- Pengaruh likuiditas (current ratio) terhadap profitabilitas (ROA) adalah positif, dimana nilai likuiditas (current ratio) adalah 0,025 artinya apabila current ratio dinaikkan 1% maka nilai ROA akan mengalami peningkatan sebesar 0,025. Dimana nilai profitabilitas (ROA) adalah konstan.
- Pengaruh debt to asset ratio terhadap profitabilitas (ROA) adalah positif, dimana nilai likuiditas (current ratio) adalah 0,014 artinya apabila

debt to asset ratio dinaikkan 1% maka nilai ROA akan mengalami peningkatan sebesar 0,014. Dimana nilai profitabilitas (ROA) adalah konstan.

6.6 Koefisien Determinasi (Berganda)

Koefisien determinasi (R^2) bertujuan mengukur seberapa jauh kemampuan variabel independen Likuiditas (CR) dan Struktur Modal (DAR) terhadap Profitabilitas (ROA). Nilai koefisien determinasi adalah nol sampai satu.

Diketahui nilai R square adalah 0,006. Hal ini menunjukkan bahwa persentase sumbangsi pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen sebesar 0,6 sedangkan sisanya 99,4% dipengaruhi atau dijelaskan variabel lain yang tidak dimasukkan dalam model penelitian ini.

6.7 Pengujian Secara Simultan (Uji f)

Diketahui f_{hitung} sebesar 0,099 dengan f_{tabel} sebesar 3,285. f_{hitung} dapat diperoleh sebagai berikut:

$$\begin{aligned} t_{tabel} &= \alpha ; \text{jumlah variabel}-1 ; n-k-1 \\ &= 0,05 ; 2 ; 32 \\ &= 3,285 \end{aligned}$$

keterangan :

n = jumlah kasus

k = Jumlah variabel independen

1 = konstan

Hipotesis 4

Diketahui hasil f_{tabel} sebesar 2,866. Nilai f_{hitung} lebih besar dari f_{tabel} ($17,657 > 2,866$), maka H_a diterima. Artinya ada pengaruh secara signifikan antara struktur modal DAR, DER, LDER secara bersama-sama terhadap kinerja keuangan ROA.

7. Kesimpulan dan Saran

7.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan tentang pengaruh struktur modal terhadap kinerja keuangan pada perusahaan farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2010-2014 maka dapat dikemukakan kesimpulan sebagai berikut :

1. Berdasarkan hasil analisis deskriptif Likuiditas yang dilihat dari Current ratio (CR), memiliki nilai rata-rata 8,0657 dengan standar deviasi 38,62431. Nilai minimum dari CR yaitu 0,35 dan nilai maksimum dari CR yaitu 230,00. Jumlah data yang digunakan sebanyak 35. Struktur Modal yang dilihat dari Debt To Asset ratio (DAR), memiliki nilai rata-rata 51,3714 dengan standar deviasi 20,73231. Nilai minimum dari DAR yaitu 4,00 dan nilai maksimum dari CR yaitu 71,00. Jumlah data yang digunakan sebanyak 35. Dan Profitabilitas yang dilihat dari Return On Asset (ROA), memiliki nilai rata-rata 0,3851 dengan standar deviasi 11,17832. Nilai minimum dari ROA yaitu -61,85 dan nilai maksimum dari ROA yaitu 10,91. Jumlah data yang digunakan sebanyak 35.
2. Berdasarkan hasil uji regresi linear sederhana diketahui bahwa variabel Likuiditas (current ratio) tidak memiliki pengaruh terhadap variabel dependen yaitu profitabilitas (ROA). Hal ini dibuktikan dengan nilai korelasi berganda (R) sebesar 0,006, artinya sumbangan pengaruh variabel likuiditas (current ratio) terhadap profitabilitas (ROA) adalah 0,6% sisanya dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam penelitian ini. Berdasarkan hasil uji regresi linear sederhana dapat diketahui bahwa variabel struktur modal yang dilihat dari debt to asset ratio tidak memiliki pengaruh terhadap variabel dependen yaitu

profitabilitas (ROA). Hal ini dibuktikan dengan nilai korelasi berganda (R^2) sebesar 0,000, hal ini menunjukkan bahwa persentase sumbangsi variabel independen (DAR) terhadap variabel dependen (ROA) sebesar 0% sehingga 100% dipengaruhi atau dijelaskan oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam penelitian ini. Secara parsial likuiditas dan struktur modal tidak memiliki pengaruh terhadap profitabilitas (ROA) pada industri pulp and paper yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

3. Berdasarkan uji regresi linear berganda pengolahan data didapatkan hasil f_{hitung} sebesar 0,099. Dengan menggunakan tingkat keyakinan 95%, $\alpha = 5\%$, $df_1 = (\text{jumlah variabel} - 1) = 3 - 1 = 2$ dan $df_2 = (N - k - 1) = 35 - 2 - 1 = 32$ (N jumlah kasus, k jumlah variabel independen), maka hasil f_{tabel} sebesar 3,285. Nilai f_{hitung} lebih besar dari f_{tabel} ($0,099 < 3,285$) dengan signifikan $0,906 > 0,05$, maka H_0 diterima. Artinya tidak ada pengaruh secara signifikan antara likuiditas (current ratio) dan struktur modal (debt to asset ratio) secara bersama-sama terhadap profitabilitas ROA pada industri pulp and paper yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

7.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan-kesimpulan dari penelitian, penulis dapat memberikan beberapa saran sebagai berikut :

1. Berdasarkan hasil penelitian ini menunjukkan bahwa analisis rasio keuangan pada industri pulp and paper dari tahun ke tahun mengalami fluktuasi. Maka dari itu penulis memberikan saran kepada perusahaan agar lebih meningkatkan rasio keuangan perusahaan agar lebih meningkatkan rasio keuangan

perusahaan agar para investor tertarik menanamkan sahamnya.

2. Kepada pengelola perusahaan diharapkan agar dapat mempertimbangkan kebijakan keuangan atas dasar perkembangan rasio yang ada untuk menarik investor serta dapat memberikan informasi akuntansi secara transparan, sehingga investor dapat menaruh kepercayaan terhadap perusahaan yang bersangkutan.
3. Kepada para calon investor diharapkan agar dapat mempertimbangkan informasi akuntansi perusahaan selain rasio keuangan seperti faktor internal dan eksternal yang mempengaruhi perkembangan saham dipasar modal.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad, Rodoni dan Herni, Ali. 2010. *Manajemen Keuangan*. Penerbit Mitra Wacana Media, Jakarta.
- Alwi, Ahmad. 2009, *Manajemen Keuangan*. C.V Andi Offset. Yogyakarta.
- Bagas, Binangkit, A dan Sugeng Raharjo. 2014. *Pengaruh Struktur Modal Terhadap Kinerja Perusahaan dan Harga Saham pada Perusahaan Manufaktur Di Bursa Efek Indonesia*.
- Brigham, Eugene F. dan Joel F. Houston. 2010. *Dasar-dasar Manajemen Keuangan*, Edisi 11, Penerjemah Ali Akbar Yulianto, Salemba Empat, Jakarta
- GhoshBreaaley, Myers, dan Marcus, 2010. *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan Perusahaan*. Jakarta: Erlangga
- Greuning, H. V. 2008. *International Financial Reporting Standards: A Practical Guide, Standar Pelaporan*

- Keuangan International: Pedoman Praktis*. Edisi 1, alih bahasa oleh Edward Tanujaya. Jakarta: PT Salemba Empat
- Hanafi, Mamduh M., dan Abdul Halim. 2009. *Analisis Laporan Keuangan*. Edisi 4. Yogyakarta : UUP STIM YKPN
- Hanafi Mamduh M. 2010. *Manajemen Keuangan*. BPFE. Yogyakarta
- Harahap, Sofyan Syafri. 2011. *Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan*. Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada.
- Horne, Van dan Wachowicz, 2009, *Prinsip-Prinsip Manajemen Keuangan*, Edisi Indonesia, Salemba Empat, Jakarta
- Husnan, S. 2004. *Dasar-dasar Manajemen Keuangan*, Edisi Keempat. Yogyakarta : Uup Amp Ykpn
- Kasmir. 2008. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Margaretha, Farah. 2010. *Teori dan Aplikasi Manajemen Keuangan*. Jakarta: Garsindo
- Munawir. 2012. *Analisis Laporan Keuangan*. Edisi 4. Yogyakarta : Liberty
- Riyanto, Bambang, 2010. *Dasar-Dasar Pembelian Perusahaan*, Edisi 4, Cetakan Ketujuh, BPFE, Yogyakarta.
- Rizal, Ayub. 2016. *Pengaruh Profitabilitas, Kebijakan Dividen, Kebijakan Hutang, Keputusan Investasi dan Kepemilikan Insider Terhadap Nilai Perusahaan (Kebijakan Empiris Perusahaan di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2009-2012)*. Jurnal. STIESIA. Surabaya.
- Sartono, Agus, 2011. *Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi*. Edisi Keempat. Yogyakarta: BPFE
- Soemarso, 2009, *Manajemen Keuangan Perusahaan Teori dan Praktik*, Erlangga, Jakarta
- Sugiyono. 2012. *Statistik untuk Penelitian*. Bandung : Alfabeta.
- Sutrisno, 2010. *Manajemen Keuangan*, Edisi Pertama, Cetakan Keenam, Penerbit EKONISIA, Yogyakarta.
- Syamsuddin, Lukman. 2012. *Manajemen Keuangan Perusahaan*. Jakarta: Bina Graha.
- Waren S. David. 2008. *Analisa Laporan Keuangan*. Edisi Pertama Terjemahan Lusy Widjaja, MBA. Salemba Empat, Jakarta.
- Weston, J.F. dan E.T. Copeland. 2009. *Manajemen Keuangan Jilid 2*, Edisi 9, Terjemahan oleh A. Jaka Wasana MSM & Kibrandoko MSM, Binarupa Aksara, Jakarta.
- Wild, J.J. 2008. *Analisis Laporan Keuangan*, Jakarta: Salemba Empat
- Jurnal :**
- Budiyana, 2015, *Pengaruh Likuiditas terhadap profitabilitas Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2009-2013*, Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro Semarang.
- Damayanti, Irma, 2013. *Pengaruh Price Earning Ratio (PER), Dividen Yield dan Market To Book Ratio terhadap Stock Return di Bursa Efek*

Indonesia. Jurnal Bisnis dan Akuntansi, Vol 10.

I Dewa Gd Gina Sanjaya, 2015, *Pengaruh Likuiditas Dan Aktivitas Terhadap Profitabilitas Pada PT PLN (Persero)*, Universitas Udayana (Unud) Bali.

Faizatur Rosyadah, 2015, *Pengaruh Struktur Modal Terhadap Profitabilitas (Studi Pada Perusahaan Real Estate and Property Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2009 – 2011)*.